

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, E. L. (2020) 'Mengekalkan Kekerabatan: Struktur Lima Saodoran Pada Upacara Perkawinan Etnik Simalungun', *Walasuji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 11(1), pp. 1–28.
- Damanik, J. P. (2017) *Makna Dihar dalam Mangalo-Alo Tondong pada Pesta Perkawinan dan Kematian pada Etnik Simalungun di Desa Sirpang Dalig Raya*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Harvina, H. (2018) *TorTor Sombah (Tarian dari Tanah Simalungun)*. No. 65. Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marbun, J. and Silalahi, W. P. (2023) 'Tortor sebagai media partisipasi generasi muda untuk melestarikan budaya', *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(8), pp. 1736–1744.
- Purba, F. A. and Slamet, S. (2018) 'Makna simbolik Tor-Tor Sombah dalam upacara adat kematian Sayur Matua pada masyarakat suku Batak Simalungun', *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 16(2), pp. 219–229.
- Purba, P. H. (2023) 'Kajian struktur dan fungsi tortor turahan di masyarakat Simalungun Kabupaten Simalungun', *Gesture*, 2301, p. 5799.
- Purba, A. L., Nusarastriya, Y. H., & Jati, D. H. P. (2024). Pelaksanaan Adat Sayur Matua Serta Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung di Masyarakat Dusun Pongkalan Tengah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5926-5931.
- Rajagukguk, D. P. (n.d.) 'Penggunaan dan fungsi gual dalam upacara sayur matua masyarakat Simalungun'.
- Rahman, K., & Heniwaty, Y. (2021). Eksistensi Tortor Ija Juma Tidahan Dalam Masyarakat Simalungun Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Seni Tari*, 10(1), 95-103.
- Rahmadani, S. and Erlinda, E. (2019) 'Makna simbolik tortor toping huda-huda dalam upacara adat Sayurmatua pada masyarakat Simalungun Sumatera Utara', *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), pp. 61–67.

- Saragih, D. L. (2003) 'Makna simbolis gerak tortor dalam dan daboru dalam konteks upacara pernikahan pada masyarakat Simalungun di Desa Sipispis', *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 2.
- Saragih, E. M. (2024) *Kajian akulturasi budaya terhadap tarian tortor sombah dalam perayaan pesta Olob-Olob di GKPS Nagori Dolok*. Skripsi.
- Siregar, S., Ripa'i, M., Akhwila, P., Amelia, R., Siregar, S. and Siallagan, L. (2025) 'Strategi pelestarian budaya adat Simalungun: Tor-Tor, tarian Huda-Huda, dan Dihar yang hilang dari pesta Rondang Bintang di era modern', *Jurnal Abdi Masyarakat*, 9(1)
https://www.researchgate.net/publication/389488419_Strategi_Pelestarian_Budaya_Adat_Simalungun_Tor-Tor_Tarian_Huda-Huda_dan_Dihar_yang_Hilang_dari_Pesta_Rondang_Bintang_di_Era_Modern
- Simatupang, E. B. (2019) *Analisis tari Tor-Tor Sipitu Sawan pada Yayasan Pusuk Buhit Sakti Sorimangaraja di Desa Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Sihombing, H. M. (2020) *Kontekstualisasi tortor sombah dalam liturgi Hari Raya Olob-Olob di GKPS Tamba Saribu*. Skripsi.
- Situngkir, R. and Herlina, H. (2022) 'Peran tolu sahundulan lima saodoran dalam upacara manggalar adat marhajabuan pada etnik Simalungun: Kajian tradisi lisan', *Kompetensi*, 15(2), pp. 139–146.
- Sa Fitri, S. (2019) *Fungsi tortor mangalo-alo tondong pada acara paroh parumaen dalam pernikahan masyarakat Simalungun di Desa Serbananti Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Berdagai*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Sihombing, H. M. (2020) *Kontekstualisasi tortor sombah dalam liturgi Hari Raya Olob-Olob di GKPS Tamba Saribu*. Skripsi.
- Tarigan, M. (2024). Eksistensi Tradisi Manuk Sangkep Dalam Aspek Perkawinan Masyarakat Suku Karo di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Pendidikan*, 11(1), 21-30.

GLOSARIUM

No	Bahasa Simalungun	Bahasa Indonesia
1.	<i>Mangalo Alo</i>	Menyambut
2.	<i>Tondong</i>	Keluarga Paman (Tulang)
3.	<i>Parmaen</i>	Menantu
4.	<i>Tolu Sahandulan</i>	Tiga unsur kekerabatan penting Simalungun
5.	<i>Sanina/ Sapanganonkon</i>	Kelompok satu marga dari ayah/suami
6.	<i>Boru</i>	Kelompok keluarga menantu laki laki
7.	<i>Hiou</i>	Ulos
8.	<i>Borotan</i>	Tikar
9.	<i>Siopat Suhu</i>	Empat arah mata angin
10.	<i>Tudu-tudu</i>	Persembahan makanan (Daging)
11.	<i>Ipartahankon</i>	Dipertahankan
12.	<i>Namaposo</i>	Generasi Muda Simalungun
13.	<i>Partuha Maujana</i>	Pemangku Adat Simalungun
14.	<i>Partongahjabuan</i>	Pernikahan
15.	<i>Pamasu-masuon ni tulang sambola Langit</i>	Berkat dari Tulang setengah luasnya langit
16.	<i>Martonggo</i>	Berdoa
17.	<i>Marsiurupan</i>	Kerja sama
18.	<i>Manramotkon</i>	Menjaga
19.	<i>Sadokah ni dokahni</i>	Selamanya
20.	<i>Marmalas ni uhur</i>	Sukacita